

**ANALISIS PROGRAM PNPM TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KRAKITAN
KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada

Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen



Oleh:

JIMA

NIM : P 100110013

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS PROGRAM PNPM TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KRAKITAN
KECAMATAN BAYAT KABUPATEN KLATEN**

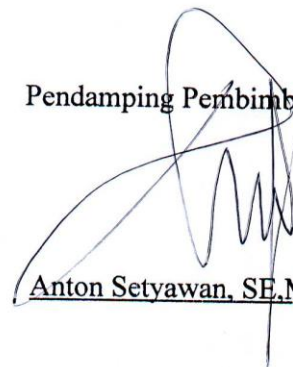
TELAH DISETUJUI OLEH

Pembimbing I



Dr. Agung Riyardi, M.Si

Pendamping Pembimbing I



Anton Setyawan, SE.M.Si

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

**ANALISIS PROGRAM PNPM MANDIRI PEDESAAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KARKITAN BAYAT
KLATEN**

JIMA

Program Pasca Sarjana Magister manajemen
Universitas Muhamadiyah Surakarta
Jln Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta 57102
E_mail : babe.jims@yahoo.com

ABSTRAKSI

JIMA, NIM P 100110013 *Analisis Program PNPM Mandiri Pedesaan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.*

Kemiskinan merupakan masalah klasik yang selama ini terjadi di Indonesia. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) merupakan salah satu program pemerintah yang dilakukan dalam upaya penanggulangan hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran manajemen sumber daya manusia dalam keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Krakitan, Bayat, Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif dengan tipe penelitian (*explanatory*), sedangkan sampel penelitian diambil secara purposive sampling yaitu sampel secara sengaja sudah ditentukan sebelumnya berdasarkan pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang terdiri dari stakeholder yang mengetahui permasalahan dan kondisi Desa Krakitan, Bayat, Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, Interview Guide atau *key person*, sedangkan metode yang digunakan adalah metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*).

Hasil analisa diperoleh bahwa diantara peran manajemen sumber daya manusia yang paling kuat adalah perencanaan (*planning*) dengan hasil eigen vector sebesar 0.444 artinya 44% keberhasilan program PNPM Mandiri Pedesaan di desa Krakitan, Bayat, Klaten diperankan oleh perencanaan (*planning*).

Kata kunci : PNPM, Kesejahteraan Masyarakat, MSDM, AHP

ABSTRACT

Jima, NIMP100110013 Analysis Program PNPM Rural Welfare Improvement for in District Bayat Klaten.

Poverty is a classic problem that has been happening in Indonesia. National Community Empowerment Program (PNPM) is one of the government programs undertaken in an effort to control it. The purpose of this study was to determine the role of human resource management in the success of the National Program for Community Empowerment (PNPM) in the village of Krakitan, Bayat, Klaten.

This research is a qualitative descriptive research type (explanatory), while the sample taken by purposive sampling the sample intentionally predetermined based on the consideration in accordance with the intent and purpose of the study comprised of stakeholders who know the problem and conditions Krakitan village, Bayat, Klaten. The data was collected by observation, Interview Guide or key person, where as the method used is AHP (Analytic Hierarchy Process).

The results of the analysis found that among management role of human resources is the most powerful planning (planning) with the eigen vector for 0.444 means that 44% of the program's success PNPM Rural Krakitan village, Bayat, Klaten played by planning.

Keywords: National Community Empowerment Program (PNPM), Welfare economic of society, Human Resource Management, AHP

A. PENDAHULUAN

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam memberdayakan masyarakat pedesaan untuk menanggulangi kemiskinan dengan keterpaduan dan keberlanjutan, diantaranya adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Program Pengembangan Kecamatan (PNPM-PPK) / Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd), program ini diluncurkan mulai tahun 2007. PNPM-PPK atau Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) merupakan gerakan nasional dalam wujud pembangunan berbasis masyarakat di tingkat kecamatan atau pedesaan yang menjadi kerangka kebijakan serta acuan dan pedoman bagi pelaksanaan berbagai program pemberdayaan masyarakat dalam rangka penanggulangan kemiskinan.

Pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai strategi untuk mencapai tujuan meningkatnya kesejahteraan masyarakat terutama keluarga miskin. Pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan dari PNPM Mandiri dengan tujuan untuk menciptakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menjalankan proses pembangunan dari, oleh dan untuk masyarakat dengan didukung oleh berbagai kalangan atau pemangku kepentingan lainnya.

Pemerintah Kabupaten Klaten bersama-sama komponen masyarakat melaksanakan program tersebut melalui pembentukan Komite Penanggulangan Kamiskinan Kabupaten Klaten. Sebagai langkah awal, komite ini berhasil memetakan penduduk/keluarga miskin. Kabupaten

Klaten terdiri dari 26 Kecamatan dengan jumlah penduduk miskin bervariasi rendah dan tinggi. Desa Krakitan merupakan salah satu dari 18 Desa di Kecamatan Bayat yang mendapat bantuan program BLM dari PNPM Pedesaan. Pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan berada di bawah binaan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Departemen Dalam Negeri. Program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana hibah dari sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi Bank Dunia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program PNPM Mandiri Pedesaan yang dilaksanakan di Desa Krakitan Kecamatan Bayat?
2. Bagaimana pengaruh program PNPM Mandiri Pedesaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Krakitan kecamatan Bayat?
3. Bagaimana peran Manajemen Sumber Daya Manusia program PNPM Mandiri Pedesaandi Desa Krakitan kecamatan Bayat?

B. LANDASAN TEORI

1. PNPM Mandiri Pedesaan

Tujuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mp) adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di pedesaan dengan cara mendorong

kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian diskriptif kualitatif dengan tipe penelitian (*explanatory*). dimana pengambilan contohnya dilakukan dengan metode survey yaitu metode yang bertujuan untuk meminta tanggapan responden. Dengan *purposive random* atau wilayah studi ditentukan.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari *keyperson* dengan wawancara/kuesioner dan *survey*), sedangkan data sekunder diambil dari tinjauan literatur dan data yang diambil dari berbagai instansi) serta penelitian terdahulu yang peneliti lakukan.

Sesuai dengan tujuan penelitian subyek dalam penelitian ini meliputi :

1. Program PNPM, program PNPM dalam penelitian ini dilihat dari program yang dilaksanakan di desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten yaitu Program Sosial Budaya dengan kegiatan yang dilakukan adalah program PKH.
2. Kesejahteraan Masyarakat yang dilihat dari indikator yang dihasilkan dr FGD masyarakat Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten
3. Peran Sumber Daya Manusia pelaku Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat meliputi perencanaan, pengorganisasian, penataan staf, pengarahan dan pengawasan.

Tabel 1.2
Metode Pengumpulan data

No	Nama Subyek	Metode Pengumpulan Data
1.	Program PNPM	- Observasi - Wawancara
2.	Kesejahteraan Masyarakat	- Wawancara
3.	Peran Sumber Daya Manusia	- Metode AHP

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah AHP (*Analysis Hierarki Proses*), yaitu suatu model untuk membangun gagasan dan mendefinisikan persoalan dengan cara membuat asumsi-asumsi dalam memperoleh pemecahan yang diinginkan, serta memungkinkan menguji kepekaan hasilnya.

AHP adalah sebuah metode memecah permasalahan yang kompleks/ rumit dalam situasi yang tidak terstruktur menjadi bagian-bagian komponen. Mengatur bagian atau variabel ini menjadi suatu bentuk susunan hierarki, kemudian memberikan nilai numerik untuk penilaian subjektif terhadap kepentingan relatif dari setiap variabel dan mensintesis penilaian untuk variabel mana yang memiliki prioritas tertinggi yang akan mempengaruhi penyelesaian dari situasi tersebut.

D. HASIL PENELITIAN

Wilayah studi dalam penelitian ini adalah Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Secara administratif, Desa Krakitan,

Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2011 semester 1 dengan jumlah penduduk 11.526 orang, terdiri dari laki-laki 5.516 orang dan perempuan 5.610 orang, dengan jumlah kemiskinan, yang didasarkan perolehan beras raskin 1.559 orang .sedangkan berdasar pada jamkesmas berjumlah 4.635 orang

Penelitian ini menggunakan lima kriteria dalam penyusunan pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner. Kriteria tersebut didasarkan pada faktor-faktor permasalahan terkait, dalam penelitian ini adalah fungsi manajemen sumber daya manusia. Lima kriteria tersebut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu hal yang perlu dilakukan dalam suatu proses pencapaian tujuan. Penentuan serangkaian tindakan dan kegiatan yang akan dilakukan perlu direncanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengelompokan kegiatan untuk mencapai tujuan, termasuk dalam hal ini penetapan susunan organisasi, tugas dan fungsinya secara terstruktur. Penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktivitas-aktivitas, pengelompokan aktivitas, penugasan kelompok aktivitas, pendelegasian wewenang, pengkoordinasian hubungan antar wewenang serta informasi baik secara vertikal maupun horizontal, yang dibutuhkan organisasi. akan membuat keselarasan dalam kegiatan sehingga mencapai hasil yang diharapkan.

c. Penataaf Staf (*Staffing*)

Penataaf staf juga merupakan fungsi manajemen yang dapat membantu proses pencapaian tujuan. Penyusunan dan penempatan sumber daya manusia yang tepat akan mempengaruhi proses tersebut. latihan dan pengembangan sampai dengan usaha agar setiap sumber daya yang di tempatkan memberi daya guna maksimal pada organisasi.

d. Kepemimpinan (*Leading*)

Pekerjaan manajer untuk meminta orang lain agar bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses untuk mempengaruhi dan mengarahkan serta menggerakkan orang lain ini dilakukan agar mereka mau berusaha/bekerja untukmencapai tujuan yang hendak dicapai.

e. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan setiap program kegiatan diperlukan agar bisa melihat perkembangan dari program kegiatan yang dilakukan. Pengawasan dilakukan dalam rangka penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan.Pengawasan juga dilakukan untuk mencegah atau memperbaiki kesalahan,penyimpangan, ketidak sesuaian dan lain-lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan. Jadi pengawasan bukan mencari kesalahan terhadap

orangnya, tetapi mencari kebenaran terhadap hasil pelaksanaan pekerjaan.

1. Penentuan Alternatif dalam Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Program PNPM Mandiri Pedesaan Di Desa Krakitan, Bayat, Klaten

Alternatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima alternatif, yaitu : Sangat Lemah, Lemah, Sedang, Kuat dan sangat kuat. Alternatif tersebut ditentukan untuk melihat dari beberapa kriteria tersebut peran masing-masing fungsi manajemen dapat dilihat, sehingga prioritas dari masing-masing fungsi pun dapat di peringkat.

2. Analisa AHP pada peran Manajemen Sumber Daya Manusia Program PNPM Mandiri Pedesaan Di Desa Krakitan, Bayat, Klaten

Hasil kuisioner yang telah diisi oleh key person kemudian disusun dalam bentuk matrik berpasangan. Matrik berpasangan kriteria yang kuat dari peran manajemen sumber daya manusia pada program bantuan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Krakitan, bayat, trucuk, Klaten dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Matrik berpasangan kriteria peran manajemen sumber daya manusia pada program bantuan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Krakitan, bayat, trucuk, Klaten

GOAL	Planning	Organizing	Staffing	Leading	Controlling	Priorit y Vector
Planning	1	2	3	5	8	0.440
Organizing	0.500	1	1.50	3	6	0.248
Staffing	0.333	0.667	1	2.00	4	0.165
Leading	0.200	0.333	0.500	1	2.03	0.086
Controlling	0.125	0.167	1.000	0.200	1	0.061

Total	2.158333	4.16666667	7	11.20	21.033333	1.000
Eigenvalue λ_{maks}						5.389
CI						0.097
CR						0.087

Tabel diatas menunjukkan nilai Ci sebesar 0.09 berarti terjadi 9% ketidakkonsistenan *key person* dalam menjawab kuisisioner. Untuk pembobotan dengan jumlah kriteria yang cukup banyak (diatas 5 kriteria), pembobotan yang konsisten (CI=0) seperti ini sangat sulit dicapai. Oleh karena itu, pada batas tertentu HPS masih mau menerima ketidakkonsistenan ini. Batas toleransi ketidakkonsistenan ditentukan oleh nilai **Random Consistency Index (CR)** yang diperoleh dengan rumus $CR=CI/RI$, nilai RI bergantung pada jumlah kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Consistenci Index

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0	0	0.58	0.9	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49

Sumber : Saaty (dalam marimin; 2004)

Hasil penelitian ini kriteria yang digunakan adalah $n=5$, $RI=1.12$, dan hasil perhitungan CR dalam penelitian ini sebesar 0,087 atau 8.6% lebih kecil atau sama dengan 10% , ketidakkonsistenan masih bisa diterima.

Hasil olah data pada tabel 4.1 menunjukkan *eigen vector* tertinggi adalah perencanaan (*planning*) dengan *eigen vector* sebesar 0.440, hal ini berarti perencanaan mempunyai peran yang utama dalam prosen manajemen

sumber daya manusia program bantuan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Krakitan, Bayat, Klaten. Kemudian pengorganisasian (*organizing*) dengan *eigen vector* sebesar 0.248, Selanjutnya peringkat ketiga adalah penataan staff (*staffing*) dengan *eigen vector* sebesar 0.165 , keempat adalah kepemimpinan/pengarahan dengan *eigen vector* sebesar 0.086 dan prioritas terakhir adalah pengawasan (*controlling*) dengan *eigen vector* 0.061

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan menggunakan AHP untuk mengetahui peran manajemen sumberdaya manusia diketahui bahwa peran manajemen sumber daya manusia yang paling kuat adalah perencanaan (*planning*) dengan hasil *eigen vector* sebesar 0.444 artinya 44% keberhasilan program PNPM Mandiri Pedesaan di desa Krakita, Bayat, Klaten diperankan oleh perencanaan (*planning*), dengan perencanaan yang kuat dan matang serta bersifat rasional, lentur dan kontinyu maka kegiatan akan terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Index
- Handoko, Hani. 2007, *Manajemen Personalia*,
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*.
Jakarta : Bumi Aksara.
- Ivancevich, John, M, dkk. 2008. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, jilid 1 dan
2 Jakarta : Erlangga.
- Jalaludin, Rakhmat., 1999. *Rekayasa Sosial, Reformasi atau Revolusi*, Remaja
Rosdakarya, Bandung.
- James A.F. Stoner, *Management, Prentice / Hall International, Inc.*, Englewood
Cliffs, New York, 1982, halaman 8.
- Jima, 2007, *Analisis Program PNPM Mandiri Pedesaan terhadap Peningkatan
Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*.
UNWIDA.(Tidak dipublikasikan)
- Mangkunegara, Anwar Prabu., 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : Refika
Aditama.
- Mathis R.L dan Jackson J.H, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta:
Salemba Empat
- Sarwono *Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*, PENS-ITS.
- Syaifullah08.Wordpress.Com, *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy
Process)*, di unduh pada tanggal 22 Desember 2012
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta:
Graha Ilmu.
- Sulekale, Daniel Delle, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi
Daerah”, Jurnal ekonomi rakyat
- Sumaryadi, I Nyoman, 2005, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan
Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Penerbit Citra Utama

Sunarta, *Perencanaan Sumber Daya Manusia (Kunci Keberhasilan Organisasi)*,
Jurnal publikasi,
Todaro, P., dan Smith, Stephen C. 2004 (Terjemahan Haris
Munandar). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, "Jakarta, Penerbit
Erlangga.